

BAB II PERJUANGAN UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MERDEKA

II.1 Sejarah

Sejarah merupakan kejadian yang telah terjadi pada masa lalu, dan meninggalkan beberapa peninggalan-peninggalan seperti peristiwa, sehingga peristiwa tersebut dalam menjadi sumber sejarah yang dapat dipelajari dalam kehidupan manusia dimasa depan. Hugiono Poerwantana (1986) Sejarah sama dengan kata *history* (Inggris), yang juga mempunyai makna cerita dan kejadian masa lampau. Moedjanto dalam Atmadi (2009) sejarah dapat bermakna sebagai peristiwa yang pernah berlangsung, kisah yang pernah terjadi, dan ilmu yang mempelajari peristiwa sehingga dihasilkan kisah.

Berdasarkan beberapa beberapa definisi sejarah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sejarah sebuah cerita yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sudah pernah terjadi atau lalui pada masa lampau, sehingga peristiwa tersebut menjadi sebuah kisah yang untuk diceritakan kepada penerus.

II.1.1 Kemerdekaan

Setiap tahunya Indonesia selalu memperingati hari kemerdekaan bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia didapat bukan dengan belas kasihan dari penjajah, tetapi didapat melalui pengorbanan perjuangan untuk bisa mencapai kemerdekaan, banyaknya pejuang yang gugur sebagai kusuma bangsa.

WJS Poerdarminta (1985) menjelaskan mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap atau membiarkan pada keadaan semula, sedangkan kemerdekaan adalah suatu kebebasan dari penjajahan atau kebebasan untuk berdiri sendiri” (h. 647). Kemerdekaan merupakan mempertahankan kemerdekaan, yang dapat diartikan sebagai usaha dalam mempertahankan, melindungi suatu bangsa dari berbagai ancaman dari negara lain yang membuat dapat merugikan alam kehidupan dari suatu negara.

II.1.2 Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 15 Agustus 1945 merupakan sebuah hari yang sangat menegangkan bagi bangsa Jepang dan Indonesia, sedangkan bagi Jepang merupakan titik perlawanan terakhir melawan Amerika pada Perang Dunia II. Kesempatan yang langka membuat strategi mempercepat jadwal proklamasi kemerdekaan (Sardiman, 2017, h.82). Pembacaan proklamasi pernah ditolak oleh dua orang tokoh yaitu Soekarno dan Hatta karena dua tokoh tersebut berpendapat bahwa untuk memproklamasikan kemerdekaan diperluakannya pembicaraan dengan PPKI supaya tidak ada penyimpangan dari ketentuan.

Banyaknya desakan dari para pemuda dan gagal memaksa Soekarno untuk segera membacakan proklamasi kemerdekaan gagal, para kaum pemuda kemudian menghampiri Moh. Hatta untuk segera memanggil para anggota PPKI, untuk keadaan Indonesia mempersiapkan kemerdekaan. Para pemuda mengadakan rapat untuk membawa Soekarno dan Moh. Hatta keluar kota untuk menjauhkan dari pengaruh Jepang dengan tujuan memproklamasikan kemerdekaan dengan segera, dan menunjuk Singgih menjadi pemimpin pelaksanaan dari rencana tadi. Rencana yang dipimpin oleh Singgih berhasil membaca dua tokoh tersebut keluar kota dengan tujuan ke Rengasdengklok.

Rengasdengklok merupakan tempat yang sangat terpencil yang berada pada daerah Kawedanan, terpilihnya Rengasdengklok juga dikarenakan adanya hubungan baik Daidan Peta Purwakarta dengan Daidan Jakarta, hal tersebut yang membuat dari keamanan juga sangat terjamin. Ditempatkan pada rumah kecil yang merupakan orang dengan keturunan Tionghoa bernama Djiau Kie Siong.



Gambar II.1 Rengasdengklok
Sumber: wikimedia.org
(Diakses pada 14/04/2020)

Janji diawal Hatta sudah memberikan undangan pertemuan dengan PPKI akan tetapi Soekarno dan Moh. Hatta tidak berada ditempat. Ahmad Subarjo mencari dua tokoh penting tersebut dan diantarkan beliau ke Rengasdengklok, setelah melakukan dialog yang panjang akhirnya Soekarno dan Moh. Hatta kembali ke Jakarta.

II.1.3 Proklamasi

Proklamasi merupakan sebuah simbol keberhasilan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan dari tangan para penjajah, yang dibacakan oleh Soekarno pada pernyataan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Pencapaian kemerdekaan yang didapat Indonesia dari perjuangan berdarah yang telah menghabiskan banyak jiwa dari para pejuang Indonesia, bukan didapat dari belas kasihan bangsa asing.

Proklamasi menjadi hari awal kebangkitan Indonesia untuk dapat bisa membuktikan kepada negara lain kalau Indonesia merupakan negara yang hebat, tidak mudah jatuh hanya dengan lamanya penjajahan yang telah terjadi, dan kembali bangkit menjadi negara yang dapat diperhitungkan, terlihat sudah 74 tahun Indonesia merdeka. Maka proklamasi 17 Agustus 1945 merupakan awal dari landasan hukum dan kesejahteraan beserta kemakmuran bangsa Indonesia.

II.1.4 PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

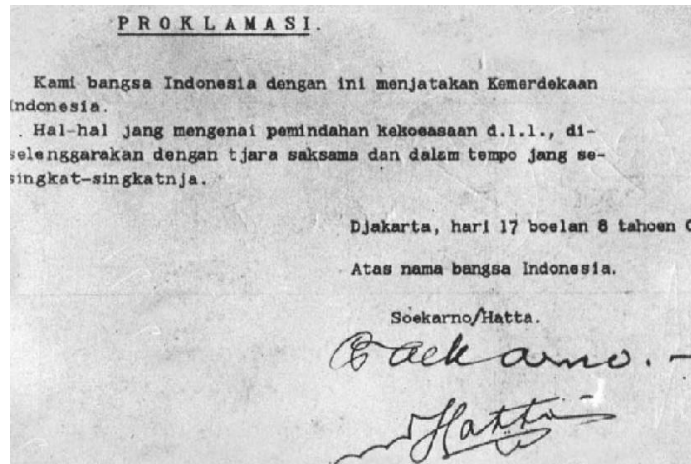
PPKI dibentuk setelah BPUPKI telah menyelesaikan tugasnya, pembentukan PPKI bertujuan untuk melanjutkan tugas dari BPUPKI dan terbentuk pada tanggal 7 Agustus 1945, yang terdiri dari 21 orang mewakili setiap daerah di Indonesia. Soekarno dan Hatta dijadikan ketua dan wakil ketua dari PPKI, Soekarno menjabat sebagai ketua dan Hatta sebagai wakil.



Gambar II.2 Pertemuan PPKI
Sumber: kompas.com
(Diakses pada 14/04/2020)

Apa yang terjadi kemudian keluar dari skenario, tiba-tiba Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat pada tanggal 15 Agustus 1945. Para pemuda Indonesia khususnya dan rakyat Indonesia sudah tidak sabar lagi menunggu. Para tokoh bangsa Indonesia Soekarno dan Hatta yang mewakili PPKI sebagai ketua dan wakil, merencanakan proklamasi kemerdekaan diselenggarakan setelah tanggal 16 Agustus, karena sudah mengundang rapat, dan kondisi Indonesia masih *status quo* dan vakum kekuasaan. Sebaliknya, kaum muda menghendaki, proklamasi diadakan secepat mungkin dan harus keluar dari bayang-bayang Jepang, yang dimana PPKI masih dianggap sebagai bayang-bayangan Jepang.

Masa-masa tersebut merupakan suatu hal yang sangat dramatis dimana alat komunikasi semua dikuasai Jepang, tetapi para tokoh berhasil mengakses informasi



Gambar II.4 Teks Proklamasi diketik
Sumber: static.republika.co.id
(Diakses pada 14/05/2020)

Pada pagi tanggal 17 Agustus 1945, rumah Soekarno yang beralamat Jl. Pengangsaan Timur No. 56 dipadati sejumlah masyarakat mulai dari yang dewasa, remaja dan anak-anak menghadiri hari yang sangat istimewa tersebut. Acara yang direncanakan diawali dengan pembacaan teks proklamasi, dan yang kedua pengibaran bendera merah putih, dan yang ketiga sambutan dari Walikota Suwiryo dan dr. Muwardi dari keamanan.



Gambar II.5 Soekarno membacakan naskah Proklamasi
Sumber: Kompas.com
(Diakses pada 16/10/2019)

II.1.7 Proklamator dan Peran Sang Proklamator

Sangat banyak tokoh-tokoh yang berperan langsung dalam kemerdekaan Indonesia, akan tetapi tokoh berikut yang menjadi orang yang paling berpengaruh bagi Indonesia, berikut dua tokoh yang paling berpengaruh, antara lain sebagai berikut:

- Ir. Soekarno

Soekarno atau yang sering dipanggil Bung Karno merupakan kelahiran Surabaya 6 juni 1901. Soekarno merupakan orang yang sangat kharismatik, Soekarno juga merupakan orang yang sangat pandai berpidato dan juga memiliki wawasan luas.



Gambar II.6 Ir. Soekarno
Sumber: wikimedia.org
(Diakses pada 14/04/2020)

- Drs. Moh. Hatta

Berikut juga tokoh yang paling berpengaruh yang mendampingi Soekarno saat pembacaan proklamasi, Moh. Hatta menjabat sebagai Wakil Ketua Presiden pertama. Hatta biasa sering dipanggil Bung Hatta lahir di Bukit Tinggi, Sumatera Barat, pada tanggal 12 Agustus 1902.



Gambar II.7 Drs. Moh. Hatta
Sumber: merahputih.com
(Diakses pada 14/04/2020)

II.2 Proklamasi

II.2.1 Tempat Perumusan Teks Proklamasi

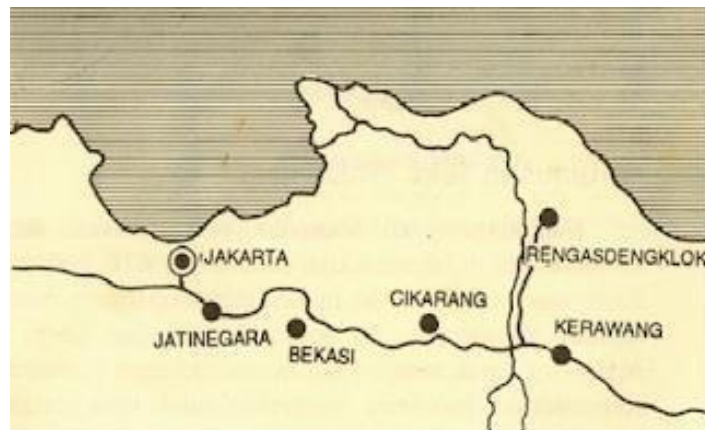
Rumah Soekarno dipilih menjadi tempat pembacaan teks proklamasi yang dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945. Yang berlokasi di Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta. Dimana hari tersebut disambut meriah dan bahagia oleh masyarakat Indonesia dari seluruh berbagai daerah di Indonesia.



Gambar II.8 Tempat perumusan Teks Proklamasi
Sumber: donipengalaman9.files.wordpress.com
(Diakses pada 20/04/2020)

II.2.2 Rumah Djiau Kie Siong

Djiau Kie Siong selaku pemilik rumah ikut membantu dalam membuat sejarah baru Indonesia untuk memerdekakan Indonesia dari penjajahan, dengan memberikan rumahnya dijadikan sebagai tempat untuk jauhkan Soekarno dari pengaruh Jepang. Djiau Kie Siong memberikan rumah tersebut dikarenakan Djiau Kie Siong sangat simpati terhadap perjuangan para bangsa Indonesia walaupun Djiau Kie Siong merupakan orang yang memiliki keturunan Tionghoa.



Gambar II.9 Rute Perjalanan ke Rengasdengklok.
Sumber: 2.bp.blogspot.com
(Diakses pada 20/04/2020)

Rumah dari Djiau Kie Siong merupakan tempat yang paling aman dan rahasia, dan juga tempat yang hanya berjarak 15 km dari Kedunggede.



Gambar II.10 Rumah Djiau Kie Siong
Sumber: ichef.bbc.co.uk
(Diakses pada 20/04/2020)

II.3 Analisis Objek

II.3.1 Kuesioner

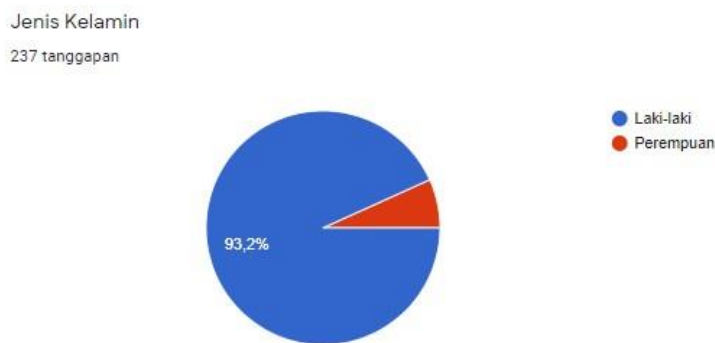
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden dapat menjawab dari beberapa pertanyaan yang sudah disediakan oleh penulis. Pada pertanyaan tersebut responden hanya diminta menjawab sesuai dengan petunjuk. Mengingat pentingnya permasalahan sehingga penggunaan kuesioner diperlukan. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner antara lain:

Data pribadi responden:

Responden mengisi Nama, Jenis Kelamin

- Dari total 237 responden yang mengisi kuesioner jenis kelamin 93,2% merupakan laki-laki yang berjumlah 221 responden dan 6,8% perempuan yang berjumlah 16 responden.

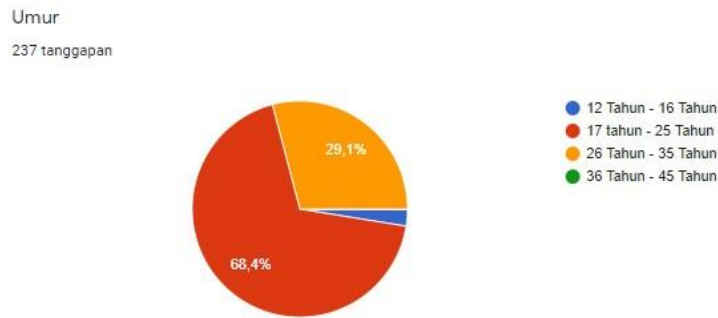
Berikut diagram dari kuesioner:



Gambar III.11 Diagram Kuesioner Jenis Kelamin
Sumber: Dokumen Pribadi

Pertanyaan berikut ialah Umur dari para responden

Berikut diagram dari kuesioner:



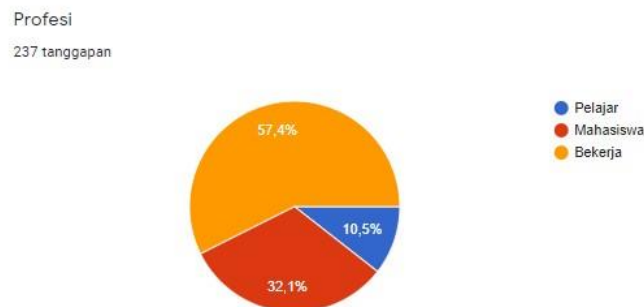
Gambar III.12 Diagram Kuesioner Umur
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan dapat dilihat 68,4% berada pada umur 17 – 25 tahun yang berjumlah 162, 29,1% ada pada umur 26 – 35 tahun yang berjumlah 69 orang, dan 2,5% 12 – 16 tahun yang berjumlah 6 orang. Dari hasil kuesioner menunjukkan yang mendominasi merupakan yang dapat dikatakan ialah usia remaja.

Data mengenai profesi dari responden

- Pelajar
- Mahasiswa
- Bekerja

Pertanyaan dibuat untuk mengetahui profesi dari para responden.

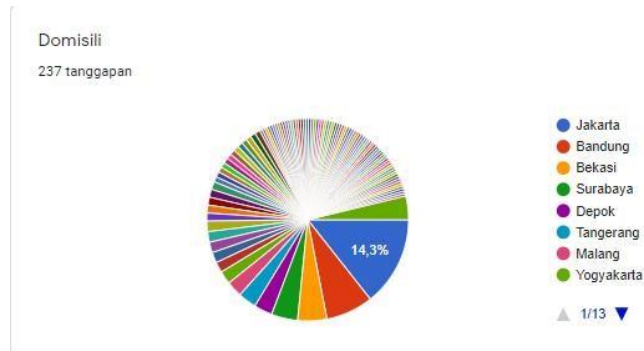


Gambar III.13 Diagram Kuesioner Profesi
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan diatas dapat dilihat jawaban responden 57,4% yang berjumlah 136 sudah bekerja, 32,1% ada yang berjumlah 76 orang ialah mahasiswa, dan 10,5% yang berjumlah 25 orang ialah pelajar. Dari hasil kuesioner menunjukkan yang mendominasi merupakan orang yang udah bekerja

Data mengenai tempat tinggal.

- Bandung
- Lainnya...



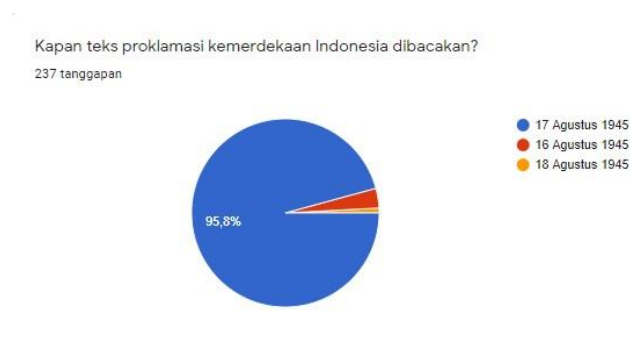
Gambar III.14 Diagram Kuesioner Domisili
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan di atas Jakarta berada pada persentase terbanyak yaitu 14,3% yang berjumlah 34 orang dan diikuti oleh beberapa daerah seperti Bandung, Bekasi, Surabaya.

Kapan teks proklamasi kemerdekaan di bacakan

- 17 Agustus 1945
- 16 Agustus 1945
- 18 Agustus 1945

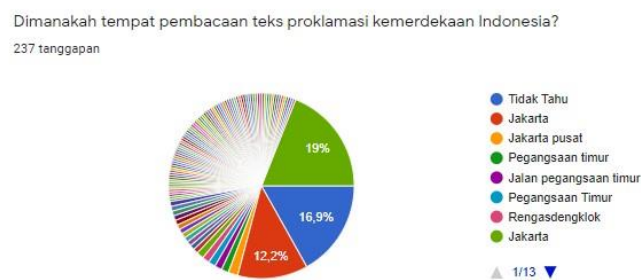
Pertanyaan tersebut dibuat untuk melihat pengetahuan dasar masyarakat terhadap tanggal dan tahun dinyatakan kemerdekaannya Indonesia.



Gambar III.15 Diagram Kuesioner
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan diatas dapat dilihat 95,8% menjawab yang berjumlah 227 orang menjawab 17 Agustus 1945, pada posisi kedua jawaban responden berada pada 3,4% dari 8 orang yang menjawab, dan 0,8% dari 2 orang yang menjawab. Dari hasil tersebut dapat dilihat masih ada yang salah menjawab padahal itu merupakan suatu hal dasar dimana padahal setiap tahunnya masyarakat Indonesia memperingatinya.

Dimanakah tempat pembacaan teks proklamasi Berikut diagram dari kuesioner:



Gambar III.16 Diagram Kuesioner
Sumber: Dokumen Pribadi

Bisa dibayangkan jawaban dari pada responden lebih banyak yang bisa menjawab dari pada yang menjawab tidak tahu, yang mengartikan dari beberapa responden sudah mengetahui dasar dari informasi sejarah kemerdekaan Indonesia.

Apakah kalian suka membaca sejarah Indonesia?

- Ya
- Tidak

Pertanyaan tersebut untuk mengetahui tingkat rasa ingin tahu responden terhadap perjuangan Indonesia.



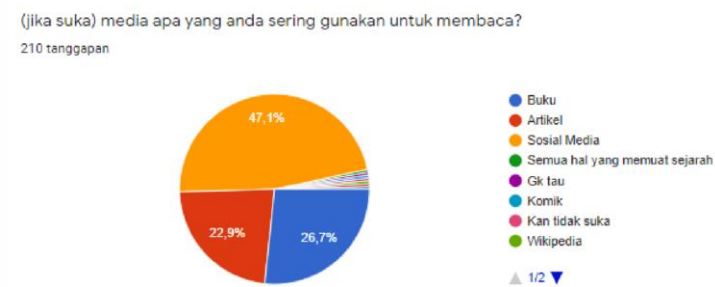
Gambar III.17 Diagram Kuesioner
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan diatas dapat dilihat 72,6% menjawab yang berjumlah 172 orang menjawab ya, dan 27,4% yang berjumlah 65 orang menjawab tidak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan minat baca para responden bisa terbilang sangat tinggi dimana berbanding jauh dengan yang tidak menyukai membaca sejarah Indonesia.

(jika suka) media apa yang anda sering gunakan untuk membaca?

- Buku
- Artikel
- Sosial Media
- Lainnya

Pertanyaan tersebut untuk mengetahui media yang gunakan para responden untuk membaca dimana sekarang zamannya digital, berikut diagram dari kuesioner.



Gambar III.18 Diagram Kuesioner
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan diatas dapat dilihat 47,1% menjawab yang berjumlah 99 orang memilih Sosial Media, pada posisi kedua jawaban responden berada pada 26,7%

dari 56 orang memilih buku, 22,9% dari 48 orang yang memilih Artikel, dan 3,3% memilih lainnya. Dari hasil tersebut dapat dilihat dari khalayak sasaran lebih menyukai membaca melalui media sosial.

Menurut anda apa penyebab kurangnya minat baca, terhadap sejarah kemerdekaan Indonesia?



Gambar III.19 Diagram Kuesioner
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari pertanyaan diatas dapat dilihat 63,7% menjawab yang berjumlah 151 orang memilih media yang kurang menarik, pada posisi kedua jawaban responden berada pada 19,4% dari 46 orang memilih membaca sejarah membosankan, dan sisanya hanya 1%. Dari hasil tersebut dapat dilihat media menjadi faktor utama yang membuat kurangnya minat baca.

Berbagai jawaban yang didapat pada pertanyaan diatas, banyak yang memberikan jawaban kebebasan, berbagai macam jawaban menurut khalayak sasaran.

II.4 Resume

Sejarah perjuangan Indonesia merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang sangat penting pada masa lampau, dan juga mengajarkan pengalaman yang terjadi pada peristiwa perjuangan dalam memerdekakan Indonesia. Mengetahui informasi mengenai sejarah merupakan hal yang sangatlah penting bagi penerus bangsa ini agar dapat lebih menghargai negara Indonesia dan perjuangan para pahlawan. Terima tidak terima, sekarang ada merupakan hasil dan pencapaian dari peristiwa sejarah tersebut. Kemerdekaan Indonesia memang dikenal dengan tragedi yang

membutuhkannya perjuangan. Dari data yang sudah didapatkan dari jawaban kuesioner, berbagai jawaban yang dituliskan oleh para responden. Dapat diambil beberapa poin dimana hampir semua mengetahui sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, walaupun tidak terlalu detail dengan berbagai jawaban menurut versi responden. Melalui kuesioner ini dapat dilihat pengetahuan responden akan sejarah Indonesia itu sendiri

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang didapat dari jawaban responden, dapat dilihat kurangnya pengetahuan akan tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, dimana jawabannya kebanyakan tidak detail, dapat diambil kesimpulan kurangnya pengetahuan akan sejarah kemerdekaan Indonesia, maka dibutuhkan media yang dapat menarik minat baca terhadap informasi sejarah kemerdekaan Indonesia. Solusinya yaitu media sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia untuk mendukung minat membaca khalayak sasaran, yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja sehingga dapat menambah pengetahuan penerus bangsa.